

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami pelayanan sosial integratif secara mendalam. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan menghasilkan data atau informasi yang sulit diperoleh melalui metode kuantitatif, tetapi juga berupaya memberikan informasi bermakna, serta memunculkan hipotesis atau pengetahuan baru yang dapat membantu menyelesaikan masalah dan meningkatkan kualitas hidup manusia (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan bahwa mereka memiliki pengetahuan serta keterlibatan langsung dalam aktivitas proses rehabilitasi anak korban KDRT.

3.2. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah bertujuan untuk memperjelas dan membatasi cakupan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat mencegah kesalahpahaman dan menjaga agar tetap sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif, penting untuk memberikan penjelasan operasional terhadap istilah-istilah yang digunakan agar tidak terjadi ambiguitas dalam pemahaman konsep yang dikaji. Penjelasan ini bertujuan untuk membatasi cakupan masing-masing konsep serta memastikan bahwa istilah yang digunakan relevan dengan fokus penelitian. Istilah-istilah yang digunakan mencakup peran

keluarga, proses rehabilitasi, anak korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), serta definisi KDRT itu sendiri. Berikut ini adalah penjabaran istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Peran keluarga yang dimaksud adalah keterlibatan keluarga terhadap anak korban KDRT dalam pendampingan di setiap tahapan pemulihan proses pendampingan di lembaga DP3KB Kabupaten Brebes.
2. Program Pendampingan yang dimaksud merupakan program pendampingan yang terdiri atas pendampingan hukum, medis dan psikolog di lembaga DP3KB Kabupaten Brebes.
3. Anak korban KDRT yang dimaksudkan adalah anak yang menjadi korban dalam lingkungan rumah tangga yang telah mendapatkan tahapan dari layanan pendampingan yang ada di lembaga DP3KB Kabupaten Brebes.
4. DP3KB Kabupaten Brebes merupakan lembaga daerah yang melayani program pendampingan untuk anak korban KDRT.
5. Kabupaten Brebes merupakan lokasi penelitian kasus yang terdapat di lembaga DP3KB Kabupaten Brebes.

3.3. Penjelasan Latar Peneliti

Tempat penelitian yang diambil oleh peneliti berlokasi di kelurahan Brebes kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Latar yang digunakan yaitu latar terbuka dan latar tertutup. Menurut Moeloeng (2014 : 137) dalam Murdiyanto (2020) penentuan latar ini membantu peneliti memahami posisi dikenal atau tidak dengan masyarakat setempat. Peneliti pada latar terbuka menggunakan observasi dimana melihat secara

langsung pelaksanaan proses rehabilitasi yang ada pada DP3KB Kabupaten Brebes mulai dari proses awal hingga terminasi. Pada latar tertutup peneliti melakukan *in depth interview* (wawancara mendalam) menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi pertanyaan terbuka yang dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi yang lebih luas dan mendalam.

3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Dalam memperoleh data yang mendukung penelitian ini, penting bagi peneliti untuk menentukan sumber data dan metode pengumpulan yang relevan. Berdasarkan panduan dari Suprayogo dan Tobroni (2001) dalam Murdiyanto (2020), jenis sumber data yang digunakan meliputi:

3.4.1. Narasumber (Informan) atau *Person*

Narasumber adalah individu yang memiliki kemampuan memberikan informasi langsung mengenai fenomena yang dikaji. Dalam konteks rehabilitasi anak korban KDRT, peneliti dapat melakukan wawancara dengan pihak-pihak seperti keluarga korban yaitu dua orang tua, satu pekerja sosial kluster anak, dan satu psikolog atau pendamping kasus yang terlibat langsung dalam proses rehabilitasi. Data yang diperoleh merupakan data primer karena diperoleh langsung dari sumber asli tanpa perantara.

3.4.2. Tempat atau Lokasi atau *Place*

Lokasi adalah sumber data yang diamati secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, lokasi seperti rumah korban atau pusat rehabilitasi sosial seperti DP3KB di Kecamatan Brebes menjadi tempat utama untuk observasi

langsung terkait interaksi keluarga dalam proses rehabilitasi. Data yang diperoleh dari observasi ini juga merupakan data primer.

3.4.3. Dokumen atau *Paper*

Dokumen mencakup bahan tertulis seperti laporan kasus, rekaman, dan dokumen lainnya yang relevan dengan rehabilitasi anak korban KDRT. Data ini masuk kategori sekunder karena berasal dari media perantara yang telah diolah oleh pihak lain. Untuk menentukan informan yang tepat, teknik purposive sampling digunakan. Menurut Sugiyono (2013), purposive sampling dilakukan dengan memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria informan meliputi, memiliki pemahaman mendalam tentang rehabilitasi anak korban KDRT, terlibat langsung dalam pelaksanaan proses rehabilitasi, menerima dampak langsung dari proses rehabilitasi tersebut. Informan yang dipilih meliputi:

1. Anggota keluarga inti dari anak korban KDRT (ibu kandung korban).
2. Pekerja sosial yang menangani kasus.
3. Psikolog/pendamping yang memberikan layanan konseling dari Lembaga DP3KB.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memahami secara mendalam peran keluarga dalam mendukung rehabilitasi anak korban KDRT di Kecamatan Brebes:

1. Observasi Partisipasi Pasif (Observation with Passive Participation)

Teknik ini sebagaimana dijelaskan oleh Susan Stain Back (1988) dalam Sugiyono (2013), melibatkan peneliti hadir di lokasi penelitian tanpa ikut terlibat dalam aktivitas yang diamati. Peneliti akan mengamati langsung interaksi antara anggota keluarga dan anak korban KDRT, termasuk bagaimana keluarga memberikan dukungan emosional, fisik, maupun sosial selama proses rehabilitasi. Observasi dilakukan di rumah keluarga korban atau di lokasi rehabilitasi seperti lembaga layanan sosial setempat.

2. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang kaya dan mendalam tentang peran keluarga dalam mendukung pemulihan anak korban KDRT. Peneliti akan melakukan wawancara dengan:

- a. Orang tua atau wali anak korban KDRT untuk menggali bentuk dukungan yang diberikan, tantangan yang dihadapi, dan strategi rehabilitasi yang diterapkan.
- b. Psikolog atau konselor untuk memahami bagaimana keluarga berkontribusi terhadap pemulihan psikologis anak.
- c. Pekerja sosial yang terlibat dalam kasus untuk mendapatkan perspektif profesional tentang intervensi berbasis keluarga.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi:

- a. Laporan rehabilitasi anak korban KDRT yang dibuat oleh lembaga sosial atau psikolog.

- b. Catatan tentang program atau kegiatan yang melibatkan keluarga dalam proses rehabilitasi.
- c. Bukti tertulis, seperti catatan kunjungan atau evaluasi rehabilitasi, yang menunjukkan kontribusi keluarga terhadap pemulihan anak.

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk memastikan kebenaran, keakuratan, dan kredibilitas data yang diperoleh peneliti dalam memahami peran keluarga dalam rehabilitasi anak korban KDRT di Kecamatan Brebes. Teknik yang digunakan meliputi Uji Kredibilitas (*Credibility*), Uji Keteralihan (*Transferability*), Uji Ketergantungan (*Dependability*), Uji Kepastian (*Confirmability*).

3.6.1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Menurut Sugiyono (2013), uji kredibilitas dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan ulang di rumah keluarga korban atau lembaga rehabilitasi untuk menggali lebih dalam bagaimana keluarga memberikan dukungan emosional, sosial, dan fisik kepada anak korban KDRT. Perpanjangan pengamatan memastikan data yang diperoleh telah mencakup kedalaman, keluasan, dan validasi informasi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti memperhatikan dengan cermat pola interaksi keluarga dan anak korban KDRT melalui observasi berulang dan mendalam. Peneliti juga

membaca referensi tambahan terkait pendekatan keluarga dalam rehabilitasi anak korban KDRT untuk memperluas wawasan.

3. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk memvalidasi data dengan pendekatan berikut:

a. Triangulasi Sumber

Membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, seperti anggota keluarga, pekerja sosial, dan psikolog.

b. Triangulasi Teknik

Memvalidasi data dari satu informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

c. Triangulasi Waktu

Mengumpulkan data di waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi.

4. Mengadakan Member check

Peneliti melakukan pengecekan ulang kepada informan, seperti orang tua korban, untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan pengalaman dan fakta yang mereka alami.

3.6.2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji ini dilakukan dengan memberikan deskripsi yang rinci dan jelas mengenai peran keluarga dalam rehabilitasi anak korban KDRT. Peneliti mendokumentasikan data etik (pandangan keluarga) dan etik (pendekatan teoritis) secara sistematis agar hasil penelitian dapat diterapkan dalam konteks serupa di

tempat lain.

3.6.3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Untuk mencegah kesalahan interpretasi, peneliti melakukan audit atas proses pengumpulan data. Hal ini dilakukan bersama dosen pembimbing untuk memastikan bahwa metode, prosedur, dan interpretasi data sesuai standar penelitian.

3.6.4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Peneliti memverifikasi kebenaran data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hal ini memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar didasarkan pada fakta lapangan, bukan asumsi subjektif peneliti.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) dalam Rustanto (2015), analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

3.7.1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dirangkum dan diseleksi untuk fokus pada informasi terkait peran keluarga dalam mendukung rehabilitasi anak korban KDRT. Reduksi ini bertujuan memudahkan peneliti dalam menyoroti elemen-elemen kunci seperti bentuk dukungan keluarga, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya pada anak.

3.7.2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis. Penyajian ini memungkinkan peneliti memahami pola-pola dukungan keluarga dan merencanakan langkah analisis berikutnya.

3.7.3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis temuan utama terkait peran keluarga dalam rehabilitasi anak korban KDRT. Temuan ini diharapkan memberikan deskripsi baru yang relevan dengan konteks lokal di Kecamatan Brebes.

3.8. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal penelitian disusun untuk menjadi acuan dalam memperkirakan proses penelitian yang dilakukan tahun 2025 :

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan

No.	Kegiatan.	Waktu Pelaksanaan 2025						
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
1.	Literatur review	■						
2.	Penjajakan lapangan	■						
3.	Pengajuan judul penelitian	■						
4.	Bimbingan dan Penyusunan proposal penelitian	■						
5.	Seminar proposal penelitian	■						
6.	Bimbingan penelitian dan penyusunan		■					
7.	Penyusunan instrument penelitian		■					
8.	pengurusan ijin penelitian,		■					
9.	Pelaksanaan penelitian			■	■	■		
10.	Pengelolaan data dan hasil penelitian						■	■
11.	Bimbingan penulisan laporan penelitian	■	■	■			■	■
12.	Sidang skripsi							■